

ABSTRAK

Latar Belakang: Secara global, tuberkulosis telah menyerang 10 juta orang di dunia. 1.060.000 kasus diantaranya berasal dari Indonesia. Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) merupakan salah satu strategi dalam upaya penanggulangan TB. Capaian TPT di Kota Jambi tergolong rendah (1,65%) pada tahun 2022 dan (1,08%) tahun 2023. Puskesmas Putri Ayu menjadi puskesmas dengan kasus TB terbanyak di Kota Jambi dengan total 84 kasus pada tahun 2022 dan 95 kasus tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku minum obat terapi pencegahan tuberkulosis di wilayah kerja puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

Metode: Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah orang yang serumah dengan pasien TB yang berobat di puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dengan jumlah sampel 78 orang dan teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Hasil: Hasil penelitian yaitu terdapat hubungan yang signifikan pada persepsi kerentanan dengan $p\text{-value} = 0,001$, persepsi keparahan dengan $p\text{-value} = 0,000$, persepsi manfaat dengan $p\text{-value} = 0,000$, persepsi hambatan dengan $p\text{-value} = 0,000$, dan persepsi efikasi diri dengan $p\text{-value} = 0,009$ terhadap perilaku minum obat TPT di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu. Diharapkan adanya peningkatan peran tenaga kesehatan dalam memberikan konseling dan edukasi yang lengkap terkait obat TPT kepada masyarakat,

Kata Kunci: Perilaku, Minum, Obat, TB, Laten.

ABSTRACT

Background: Globally, tuberculosis has affected 10 million people in world. 1,060,000 of these cases are from Indonesia. Providing Tuberculosis Preventive Therapy (TPT) is one of the strategies TB control. TPT achievements in Jambi City are low (1.65%) 2022 and (1.08%) 2023. Putri Ayu Health Center is health center with most TB cases in Jambi City with total 84 cases 2022 and 95 cases 2023. This study aims to determine factors associated with behavior of taking medication for TPT in working area of Putri Ayu health center.

Method: Research method used was quantitative with cross-sectional design. Population in this study people who were at home with TB patients who sought treatment at Putri Ayu health center with sample size of 78 people, sample selection technique used purposive sampling.

Results: Results of study, there was a significant relationship in perceived vulnerability with $p\text{-value} = 0.001$, perceived severity with $p\text{-value} = 0.000$, perceived benefits with $p\text{-value} = 0.000$, perceived barriers with $p\text{-value} = 0.000$, and perceived self-efficacy with $p\text{-value} = 0.009$ to behavior of taking TPT drugs. It's hoped there will be an increase in role of health workers in providing complete counseling and education related to TPT drugs to the community,

Keywords: Behavior, Taking, Medication, TB, Latent.